

# **REPRESENTASI IMPERIALISME BUDAYA AMERIKA DALAM VIDEO KLIP GRUP BAND *RAMMSTEIN* – AMERIKA**

oleh :

**Ahmad Syarifudin**

**NBI : 151300779**

Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

## **ABSTRAK**

Imperialisme budaya merupakan suatu fenomena global yang dapat kita rasakan saat ini. Seperti halnya cara pandang politik, cara berpakaian, pemilihan musik, literatur, dan sebagainya menjadi sama antara individu satu dengan individu yang lainnya. Ekspor produk budaya dari Amerika menimbulkan suatu ketidakseimbangan yakni banyak produk budaya Amerika yang diekspor secara massif dan negara-negara lain hanya menjadi penerima produk. Imperialisme budaya oleh Negara Amerika yang membuat budayanya menjadi global ini direpresentasikan pada sebuah video klip dari grup band *Rammstein* yang berjudul Amerika. Dari sini peneliti ingin mengetahui bagaimana unsur-unsur imperialisme budaya Amerika direpresentasikan dalam video klip grup band *Rammstein* – Amerika.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode semiotika Roland Barthes. Roland Barthes dalam memaknai tanda membagikannya kedalam tiga bagian, yaitu denotasi, konotasi, dan yang ketiga adalah mitos.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan pada video klip grup band *Rammstein* – Amerika ini unsur-unsur imperialisme budaya Amerika direpresentasikan dari lirik lagu seperti “*We are all living in Amerika*” dan beberapa *scene* yang ada dalam video klip seperti beberapa orang yang memakan *pizza*, *burger*, beberapa orang mengenakan produk *Harley Davidson* dan *Nike* dan *Scene Santa Claus* di Afrika.

Adapun saran penulis bahwa penyebaran budaya Amerika yang sangat massif tanpa kita sadari sudah melunturkan budaya lokal dari daerah yang diterpa, bagi pembaca untuk lebih *aware* terhadap datangnya terpaan budaya dari luar.

**Kata kunci** : Imperialisme Budaya, Semiotika, Representasi

## **ABSTRACT**

*Cultural imperialism is a global phenomenon that we can feel today. As well as the political perspective, the way of dressing, the selection of music, literature, and so on become the same between individuals with each other. The export of cultural products from America creates an imbalance of many American cultural products that are massively exported and other countries are only recipients of products. Cultural imperialism by the American State which makes its culture globalized is represented in a video clip by Rammstein's American band. From here researchers want to know how the elements of American cultural imperialism are represented in the video clip of the band Rammstein - America.*

*The research method used is Roland Barthes semiotic method. Roland Barthes in interpreting the sign dividing it into three parts, namely denotation, connotation, and the third is a myth.*

*Based on the results of research conducted on the video clip of the rammstein-American band, these elements of American cultural imperialism are represented by song lyrics like "We are all living in America" and some of the scenes in video clips like some people eating pizza, burgers, Some people wear Harley Davidson and Nike and Scene Santa Claus in Africa.*

*As for the author's suggestion that the spread of American culture is very massive without us knowing the local culture has melded from the area is buffeted, for the reader to be more aware of the coming of cultural exposure from the outside.*

**Keywords:** *Cultural Imperialism, Semiotics, Representation*

### **1. Pendahuluan**

#### **Latar Belakang Masalah**

Imperialisme budaya merupakan suatu fenomena global yang dapat kita rasakan saat ini. Seperti halnya cara pandang politik, cara berpakaian, pemilihan musik, literatur, dan sebagainya menjadi sama antara individu satu dengan individu yang lainnya. Imperialisme budaya merupakan suatu hegemoni dari segi ekonomi, teknologi, ataupun budaya yang bertujuan untuk memberikan suatu arahan secara ekonomi, sosial, dan nilai-nilai budaya dimana nantinya akan menjadi sebuah standarisasi peradaban yang ada di dunia

Penyebaran budaya melalui media massa ini pada mulanya dilakukan oleh Amerika. Sebagai negara dengan industri televisi pertama, banyak program televisi Amerika yang diekspor ke negara lain (Hesmondhalgh, 2007). Ekspor produk budaya dari Amerika menimbulkan suatu ketidakseimbangan yakni banyak produk budaya Amerika yang diekspor secara massif dan negara-negara lain hanya menjadi penerima produk (Moran, 1998:170). Ekspor yang terus

dilakukan menjadikan Amerika sebagai rujukan utama bagi negara-negara lain. Tidak hanya negara miskin atau berkembang yang mengadopsi program Amerika, bahkan beberapa negara industri di Eropa juga didominasi oleh impor media Amerika (Morley, 2006:33).

Popularitas budaya Amerika Serikat dalam film, buku, musik, maupun video game memiliki agenda tersendiri dalam menanamkan nilai-nilai budaya Amerika Serikat kepada masyarakat luas. Tanpa kita sadari, film-film yang kita tonton di televisi maupun bioskop, kebanyakan didominasi oleh *Hollywood*, atau *Disneyland*. Produk-produk makanan, fashion, cara berbahasa, hampir keseluruhan secara umum ialah budaya-budaya yang ditanamkan oleh Negara Amerika, demi kepentingan ekonomi mereka dan membuat Negara-negara lain ketergantungan akan produk-produk yang mereka sudah jadikan budaya secara global. Contoh lain adalah menjamurnya fenomena *McDonalddization* dimana setiap negara di dunia ini sebagian besar telah memiliki restoran siap saji ini.

Imperialisme budaya oleh Negara Amerika yang membuat budayanya menjadi global ini direpresentasikan pada sebuah video klip dari grup band *Rammstein* yang berjudul Amerika. Pada video klip yang berdurasi 4 menit 18 detik ini menggambarkan para personel band *Rammstein* yang seolah-olah astronot yang sedang berada di bulan, dan disiarkan di televisi di berbagai Negara di dunia yang mana beberapa warga nya digambarkan berperilaku seperti Amerika, dengan memakan *pizza*, *burger*, dan *coke*, serta menyerukan “*we are living in America*”, sebagaimana lirik dari lagu ini.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan di atas, peneliti ingin mengetahui tentang bagaimana imperialisme budaya Amerika direpresentasikan dalam video klip grup band *Rammstein* yang berjudul “Amerika”.

### **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu “Bagaimana imperialisme budaya Amerika direpresentasikan dalam video klip grup band *Rammstein*-Amerika?”

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk unsur-unsur imperialisme budaya Amerika yang direpresentasikan dalam video klip grup band *Rammstein*-Amerika.

## 2. Landasan Teori

### Representasi

*Represent* menunjukkan citra: menggunakan atau bertindak sebagai simbol: menunjukkan, melukiskan, menjelmakan, memperlihatkan sebuah citra, dengan seni imitasi, bertindak dan sejenisnya, dapat disamakan atau serupa dengan bertindak sebagai contoh menghadirkan dengan seksama dalam ingatan, memunculkan dan menyatakan sesuatu tersebut. Representasi : tindakan menghadirkan atau mempresentasikan sesuatu lewat sesuatu yang lain di luar dirinya, biasanya berupa tanda atau simbol (Piliang, 2003:21).

Representasi menunjuk baik pada proses maupun produksi dari pemaknaan suatu tanda. Representasi juga bisa berarti proses perubahan konsep-konsep ideologi yang abstrak dalam bentuk-bentuk yang konkret. Representasi adalah konsep yang digunakan dalam proses sosial pemaknaan melalui sistem penandaan yang tersedia: dialog, tulisan, video, film, fotografi dan sebagainya. Secara ringkas representasi adalah produksi makna melalui bahasa. (<http://kunci.or.id/esai/nws/04/representasi.htm>).

### Imperialisme Budaya

( Herb Schiller 1973 ) menyatakan bahwa Negara barat mendominasi media di seluruh dunia ini. Ini berarti pula, media massa Negara barat juga mendominasi media massa di dunia ketiga. Alasannya, media barat mempunyai efek yang kuat untuk mempengaruhi media dunia ketiga. Media barat sangat mengesankan bagi media di dunia ketiga. Sehingga mereka ingin meniru budaya yang muncul lewat media tersebut. Dalam perspektif teori ini, ketika terjadi proses peniruan media negara berkembang dari negara maju, saat itulah terjadi penghancuran budaya asli di negara ketiga

Negara-negara dunia ketiga melihat media massa di negara barat sebagai bentuk sajian yang kemudian menjadi gaya hidup, kepercayaan dan pemikiran. Diyakini, keinginan negara-negara dunia ketiga untuk menerapkan sistem demokrasi yang memberikan kebebasan berpendapat, sedikit banyak merupakan hasil sajian media massa barat yang masuk ke dunia ketiga. Selanjutnya, negara dunia ketiga tanpa sadar meniru apa yang disajikan media massa yang sudah banyak diisi oleh kebudayaan barat tersebut. Saat itulah terjadi penghancuran budaya

asli negaranya untuk kemudian mengganti dan disesuaikan dengan budaya barat. Kejadian ini bisa dikatakan terjadinya imperialisme budaya barat. Imperialisme itu dilakukan oleh media massa barat yang telah mendominasi media massa dunia ketiga.

## **Teori Semiotika**

Semiotika adalah studi mengenai tanda (*signs*) dan simbol yang merupakan tradisi penting dalam pemikiran tradisi komunikasi. Tradisi semiotika mencakup teori utama mengenai bagaimana tanda mewakili objek, ide, situasi, keadaan, perasaan dan sebagainya yang berada di luar diri. Studi mengenai tanda tidak saja memberikan jalan atau cara dalam mempelajari komunikasi tetapi juga memiliki efek besar pada hampir setiap aspek yang digunakan dalam teori komunikasi (Morisson, 2009:27). Saussure mendefinisikan tanda sebagai “kesatuan dari suatu bentuk penanda (*signifier*) dan sebuah idea tau pertanda (*signified*)” (Sobur, 2004). Yang dimaksud dengan penanda disini yaitu citra atau penggambaran tanda, sedangkan pertanda adalah konsep mental atau pemaknaan tanda.

Roland Barthes dikenal sebagai salah seorang pemikir strukturalis yang rajin mempraktikkan model linguistik dan semiologi Saussurean. Ia juga intelektual dan kritikus sastra Prancis yang ternama eksponen penerapan strukturalisme dan semiotika pada studi sastra. Ia berpendapat bahasa adalah sebuah sistem tanda yang mencerminkan asumsi-asumsi dari suatu masyarakat tertentu dalam waktu tertentu.

Roland Barthes (Sobur, 2006) dalam memaknai tanda membagikannya kedalam tiga bagian, yaitu denotasi, konotasi, dan yang ketiga adalah mitos.

### a) Denotasi

Pada level ini tanda dimaknai sebagaimana adanya, Barthes menyebut denotasi sebagai makna paling nyata dari tanda. Denotasi berarti hubungan yang digunakan dalam tingkat pertama pada sebuah kata yang secara bebas memegang peranan penting dalam sebuah ujaran. Maka denotasi bersifat langsung, yaitu makna khusus yang terdapat dalam sebuah tanda, pada intinya dapat disebut sebagai gambaran sebuah pertanda. Denotasi juga merupakan makna kata atau kelompok kata yang didasarkan atas penunjukan yang lugas pada sesuatu diluar bahasa atau yang didasarkan atas konvensi tertentu secara obyektif

## b) Konotasi

Pada analisis level konotasi, tanda dimaknai menurut makna tambahannya (makna konotasi). Menurut Barthes, konotasi menggambarkan interaksi yang berlangsung pada saat tanda bertemu dengan emosi dari penggunaannya dan nilai-nilai kulturalnya. Konotasi bersifat ekspresif, lebih melibatkan pengalaman subyektif daripada unsur obyektif. Konotasi merupakan cara yang penting dimana *encoder* mentransmisikan emosi, perasaan, atau penilaian mereka mengenai pesan dalam teks.

## c) Mitos

Ketika tanda lebih mengandung makna kultural daripada makna representasional, maka proses signifikasi pada tanda melangkah pada level mitos. Bila konotasi merupakan pemaknaan tatanan kedua dari pertanda, mitos adalah suatu wahana dimana ideologi berwujud. Ideologi menunjuk pada realita dimana individu maupun kelompok, secara obyektif maupun subyektif mengorientasikannya dalam dunia mereka masing-masing.

## 3. Metode Penelitian

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian kualitatif. Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis. Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara holistic-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penelitian kualitatif digunakan sebagai upaya memecahkan misteri makna berdasarkan pada pengalaman peneliti dan objek kajiannya (Bungin 2010).

### Metode Penelitian

Metode penelitian yang peneliti gunakan yaitu metode semiotika oleh Roland Barthes. Metode semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya mencapai jalan di dunia ini (Sobur, 2004:15). Semiotika adalah studi tentang pertandaan dan makna dari sistem tanda, ilmu tentang tanda,

tentang bagaimana makna dibangun dalam “teks”, media, atau studi tentang bagaimana tanda dari jenis karya yang mengkomunikasikan makna (Fiske, 2004:282), selain itu semiotika pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*).

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang peneliti gunakan berdasarkan teori semiotika Roland Barthes, memiliki beberapa tahap. Adapun tahap yang dilakukan peneliti yaitu :

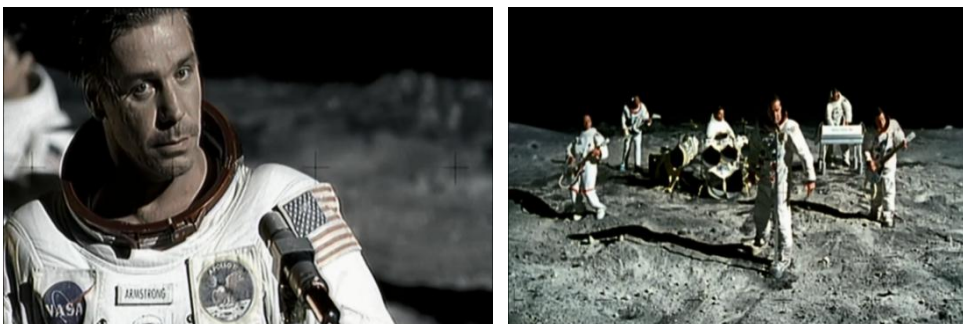
1. Menganalisis tiap *scene* yang ada pada video klip band *Rammstein* yang berjudul “Amerika”.
2. Menganalisis tahap pertama, yaitu menentukan tanda denotatif.
3. Analisis data pada tahap kedua yaitu menentukan tanda konotasi.
4. Setelah pemaknaan tingkat pertama dan kedua, peneliti melakukan pemaknaan selanjutnya dengan menelaah lebih lanjut apakah data-data yang telah diperoleh memiliki mitos
5. Peneliti merangkup hasil keseluruhan dari tanda-tanda yang ditemukan pada video klip grup band *Rammstein* – Amerika.
6. Pada tahap akhir peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisa dari representasi imperialisme budaya Amerika yang ada pada video klip grup band *Rammstein* – Amerika.

### **4. Pembahasan**

#### **Analisis Unsur-Unsur Imperialisme Budaya Amerika pada Video Klip Grup Band *Rammstein* - Amerika**

Gambar 4.1 Bermain musik di Bulan ditayangkan di TV, menit 00:1 – 00:29

(Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=Rr8ljRgcJNM>)





### Denotasi

Pada rangkaian gambar 4.1 menunjukkan sebuah *scene* dimana semua personil grup band *Rammstein* sebagai astronot, dengan mengenakan seragam astronot lengkap dengan lambang NASA, dan bendera Amerika. Mereka melakukan pertunjukan musik di bulan, dan disiarkan di televisi.

### Konotasi

Gambaran umum dari *scene* pada rangkaian gambar 4.1 menunjukkan suatu keadaan dimana seluruh personil grup band *Rammstein* sebagai 6 orang astronot. Video diawali dengan sang vokalis Till Lindemann dengan mengenakan nama “Armstrong” di bagian dadanya, yang mana memberi makna dia sebagai representasi dari Neil Armstrong. Neil Armstrong dikenal sebagai manusia pertama yang mendarat di bulan, bersama rekannya Buzz Aldrin tepatnya pada tanggal 20 Juli 1969. Hal ini menjadi suatu lompatan besar bagi umat manusia, utamanya Amerika. Berita tentang pendaratan pertama manusia di bulan ini otomatis menjadi sesuatu yang sangat besar dan disiarkan di seluruh dunia, seluruh dunia mengetahui bahwa NASA telah mendaratkan manusia pertama di bulan. Hal tersebut direpresentasikan pada gambar keempat yang mana personil grup band *Rammstein* yang berada di bulan disiarkan di televisi.

Gambar 4.2 Menonton TV di Berbagai Negara, menit 00:34 - 00:51

(Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=Rr8ljRgcJNM>)







### Denotasi

Pada rangkaian gambar 4.2 menunjukkan kumpulan dari beberapa *scene* dimana beberapa orang di penjuru dunia menonton televisi dan menyaksikan video pendaratan pertama di bulan oleh NASA.

### Konotasi

Pada gambar pertama menunjukkan *scene* dimana sekelompok orang seperti sebuah keluarga mengenakan pakaian suku Afrika sedang menonton televisi bersama yang menyiarkan tentang pendaratan di bulan oleh NASA. Hal ini juga memberi makna bahwa pengaruh Amerika telah tersebar sampai ke Afrika. Pada gambar kedua menunjukkan *scene* dimana sekelompok orang sedang menonton televisi bersama di tengah sawah, yang juga menyangkan pendaratan NASA di bulan. Ada dua orang petani yang sedang lewat dan di bagian depan ada seorang anak yang memakai seragam SD, yang merepresentasikan bahwa tempat *scene* ini yakni di Indonesia. Makna kedua yang terdapat pada *scene* ini yakni bahwa pengaruh Amerika juga telah tersebar sampai ke Indonesia. Pada gambar ketiga dan keempat memperlihatkan *scene* dimana sekelompok orang yang juga menyaksikan pendaratan NASA di televisi yang bertempat di tengah salju dan semuanya memakai jaket kulit. Dari cirri-ciri tempat dan cirri khas ras yang digambarkan merepresentasikan bahwa *scene* ini bertempat di Greenland, yang juga memberi makna bahwa pengaruh Amerika juga sudah tersebar sampai Greenland.

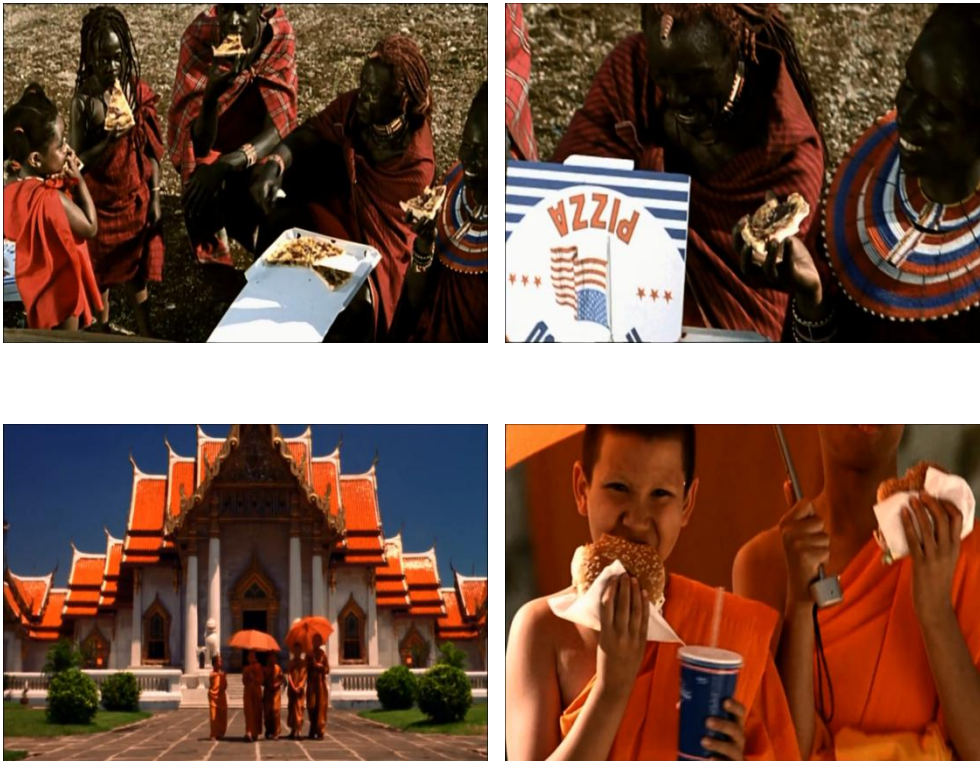
### Mitos

Pada rangkaian gambar 4.2, semua *scene* menunjukkan sekelompok masyarakat dari beberapa Negara di penjuru dunia yang sedang menonton televisi bersama. Hal ini menunjukkan bahwa imperialisme budaya Amerika yakni menonton televisi dan produk teknologi televisi itu sendiri telah tersebar ke beberapa Negara di penjuru dunia. Sang penemu televisi Vladimir Kozma Zworykin mendaftarkan paten atas namanya untuk penemuannya, kinescope, televisi

tabung pertama di dunia. Setahun kemudian, dia mendapat kewarganegaraan Amerika Serikat dan menyelesaikan studi doktornya di Universitas Pittsburgh. Vladimir lahir di Rusia, 30 Juli 1889. Dia menyempurnakan tabung katoda yang dinamakan kinescope. Temuannya mengembangkan teknologi yang dimiliki CTR. Dia bekerja di perusahaan elektronik RCA dan selama 1930 hingga 1940-an, perusahaan itu memanjakannya dengan menguras dana US\$ 150 juta untuk produksi teknologi televisi.

Gambar 4.4 *Pizza dan Burger*, menit 00:36 – 00:42, 01:11 – 01:13

(Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=Rr8ljRgcJNM>)



#### Denotasi

Rangkaian gambar 4.4 menunjukkan kumpulan dari beberapa *scene* dimana sekelompok orang yang sedang memakan *pizza* bersama, di sisi lain ada sekelompok orang dari tempat yang berbeda dan ras yang berbeda sedang memakan *burger*.

## Konotasi

Pada dua gambar bagian atas menunjukkan *scene* beberapa orang dengan pakaian adat Afrika terlihat sedang memakan *pizza* bersama, yang mana juga menimbulkan makna bahwa imperialisme budaya Amerika terlihat dari produk makanan *fast food* ala Amerika yang sudah tersebar sampai ke Afrika, pada gambar atas bungkus kardus *pizza* tersebut juga terlihat bendera Amerika, yang memaknai bahwa makanan tersebut dari Amerika. Sedangkan pada dua gambar bagian bawah menunjukkan *scene* dimana sekelompok orang ras Asia dengan pakaian khas budha yang berjalan bersamaan di depan rumah ibadah mereka sambil memakan *burger*. Makna kedua yang didapat dari *scene* ini yakni merepresentasikan imperialisme budaya Amerika juga terlihat dengan tersebarnya salah satu produk fast food Amerika yakni *burger* yang juga sudah tersebar sampai ke Asia.

## Mitos

Dari kedua *scene* pada gambar 4.4 sama-sama menunjukkan bahwa masyarakat dari beberapa bagian daerah di dunia, yang mana yang dicontohkan pada video ini yakni masyarakat Afrika dan Asia, sudah meniru salah satu gaya hidup yaitu pola makan dari budaya Amerika, yakni memakan makanan cepat saji, atau *fast food*, yang mana mencerminkan bahwa imperialisme budaya Amerika telah berhasil mempengaruhi masyarakat di Asia dan Afrika. Pada abad ke 19, saat Amerika Serikat memasuki era industri, banyak pekerja yang hanya mempunyai jam istirahat yang pendek dan jam kerja yang panjang. Dengan begitu, para pekerja memilih makanan yang disajikan di restoran *fast food* karena kecepatan penyajian dan rasanya yang lezat. Kelebihan inilah yang membuat restoran *fast food* semakin menjamur di Amerika Serikat. Pada abad ke-20, bisnis gerai-gerai fast food semakin menyebar hingga ke kawasan benua Eropa, Afrika, Australia dan Asia dengan konsep waralaba. Salah satu restoran cepat saji yang sangat terkenal dan sudah mendunia adalah McDonald.

Gambar 4.6 Nike di Arab, menit 01:21 – 01: 36

(Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=Rr8ljRgcJNM>)



#### Denotasi

Rangkaian gambar 4.6 menunjukkan *scene* dimana ada seseorang yang berada di suatu hamparan pasir yang kemudian melepas sepatunya dan melakukan ibadah shalat.

#### Konotasi

Pada *scene* yang ditunjukkan yakni seorang pria yang memakai peci dan berpakaian gamis, sedang berada di gurun pasir, melepas sepatu dan melakukan shalat. Beberapa gambaran dari tempat dan cara berpakaian dari seseorang tersebut merepresentasikan bahwa tempat dari *scene* ini yakni di daerah Arab. Dan ketika pria tersebut melepas sepatu, terlihat detail dari sepatu yang dia lepas yakni sepatu tersebut bermerek “Nike”. Makna yang terdapat dari sini ialah bahwa di daerah Arab juga telah terpengaruh imperialisme budaya dari Amerika yaitu produk sepatu yang digunakan yaitu Nike, merupakan gaya atau *lifestyle* dari kaum Amerika, bahwa *brand* Nike merupakan *trend* yang paling diminati, pada produk sepatu.

#### Mitos

Pada *scene* tersebut ditunjukkan bahwa brand Nike telah berhasil merambah sampai ke daerah Arab. Yang mana juga menunjukkan bahwa imperialisme budaya Amerika tentang gaya bersepatu telah diikuti oleh bangsa Arab. Nike, Inc. adalah salah satu perusahaan sepatu, pakaian dan alat-alat olahraga Amerika Serikat yang merupakan salah satu yang terbesar di dunia. Mereka terkenal karena mensponsori beberapa olahragawan terkenal di dunia seperti Tiger

Woods, Ronaldo, Courtois, Hazard, Ronaldinho dan Wayne rooney dan Michael Jordan. Selain itu mereka juga memiliki perjanjian dengan berbagai tim sepak bola dunia. Hal tersebut mencerminkan bahwa Amerika telah berhasil menanamkan imperialisme budayanya ke beberapa Negara di penjuru dunia salah satunya yaitu dengan gaya bersepatu dengan menggunakan produk Nike.

## 5. Kesimpulan

Video klip musik Amerika yang dibuat oleh grup band ber *genre* musik metal asal Jerman ini merepresentasikan penyebaran luasan budaya Amerika secara massif ke beberapa Negara di dunia atau Americanization dengan cuplikan klip dan lirik lagu yang dipaparkan dalam suatu video. Beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu unsur-unsur imperialisme budaya Amerika yang direpresentasikan dalam video klip grup band *Rammstein* – Amerika diantaranya ialah :

1. Representasi dari penyebaran budaya Amerika melalui gaya hidup makanan yang digambarkan melalui *scene* orang Afrika yang memakan *pizza*, orang Asia yang memakan *burger*, *Santa Claus* dan *Coca-cola* memberi suatu gambaran besar bahwa Asia dan Afrika telah terpengaruh budaya gaya hidup dari Amerika.
2. Penyebaran budaya dalam hal fashion dan omotif juga direpresentasikan melalui *scene* orang Arab yang memakai *Nike*, dari segi fashion *wonderbra*, orang Cina yang memakai kaos *Harley Davidson* dan juga menaiki kendaraan *Harley Davidson*.
3. Imperialisme budaya Amerika pada video klip digambarkan melalui lirik lagu yang menyatakan bahwa kita semua hidup di Amerika dan kumpulan *scene* yang menggambarkan beberapa orang dari berbagai Negara di dunia ikut bernyanyi bersama menyanyikan bahwa mereka semua hidup di Amerika yang hebat (*wunderbra*).

## Daftar Pustaka

- Ardianto, Elvinaro dan Komala, Lukiati. (2004). *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media
- Astuti. (2012). *Imperialisme Budaya Industri Dunia Hiburan Korea di Jakarta (Studi terhadap Remaja-Remaja yang Menggemari Musik Pop Korea)*.

Universitas Indonesia, Jakarta

- Asy'ari, Nuraini Shofiya. (2009). *Representasi Fenomena Sosial Dalam Iklan Televisi A Mild (Studi Semiotika Tentang Representasi Fenomena Sosial Dalam Iklan Televisi A Mild Periode Tahun 2005 – 2008)*. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Surabaya.
- Awe, M. (2003). *Nyanyian di Tengah Kegelapan*. Yogyakarta: Ombak
- Barker, C. (2006). *Cultural studies: Theory and practice*. SAGE Publications
- Bungin. (2010). *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press
- .....(2006). *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Djoko Widagdo. (2001). *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Effendy, Onong Uchjana. (2003). *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti
- Epstein, B.S. (2004). Music Video. *Microsoft Encarta Reference 2004*, Microsoft Cooperation2003cd, CD room version
- Fiske, J. (2004). *Cultural and Communication Studies*. Yogyakarta: Jalastura
- .....(1990). *Introduction to communication studies second edition*.
- Hesmondhalgh, D. (2007). *The cultural industries*. London, Los Angeles, and New Delhi: SAGE Publications
- Hutabarat, Patrecia Yohana. (2009). *Imperialisme Budaya Pada Rubrik Fashion*

- (Studi Analisis Semiotika Imperialisme Budaya Pada Rubrik Fashion di Majalah GoGirl!*. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Karlinah, Sti, Betty Soemirat & Lukiat Komala. (1999). *Komunikasi Massa*. Universitas Terbuka
- Kurniawan. (2001). *Semiologi Roland Barthes*. Magelang: Yayasan Indonesiatera
- Luxemburg, J.V. (1986). *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta: Gramedia
- Ma'arif, Moch. Samsul. (2010). *Representasi Pesan Antisosial Dalam Film "The Spongebob Squarepants Movie" (Studi Semiotik Terhadap Film "The Spongebob Movie")*. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Surabaya
- McQuail, Denis. (1987). *Teori Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*. Alih bahasa Agus Dharma dan Aminuddin Ram. Jakarta: Erlangga
- Moran, A. (1998). *Copycat TV: globalisation, program formats and cultural identity*. Luton: University of Luton Press
- Morissan. (2009). *Teori Komunikasi Organisasi*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Morley, D. (2005). Globalisation and cultural imperialism reconsidered. Dalam Curran, James & Morley, David (Ed.). *Media and cultural theory* (h. 30-43). London: Routledge
- Mulyana, D. & Rakhmat, J. (2006). *Komunikasi antar budaya*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Munandar Soelaeman. (2005) *Ilmu Budaya Dasar Suatu pengantar*. Bandung: PT.Refika Aditama

- Noth, W. (1995). *Handbook of Semiotics*. Indianapolis: Indiana University Press
- Paul B.Horton. (1984). *Sosiologi jilid I*. Jakarta: Erlangga
- Pilliang, Y.A. (2003). *Hipersemiotika: Tafsir Cultural Studies atas matinya makna*. Yogyakarta: Jalastura
- Schiller H.I. (1976). *Communication and Cultural Doimnation*. New York : International Arts and Science Press
- Sobur, A. (2001). *Analisis Teks Media*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- .....(2006). *Semiotika Komunikas.*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sukidin. Basrowi. Agus wiyaka. (2003). *Pengantar Ilmu Budaya*. Surabaya: Insan Cendekia
- Srivastava, S. (2008). Key ideas: globalisation, the media, modernity, and postmodernity. Dalam School of communication and creative arts – Faculty of arts and education. *Globalisation and the media* (h. 1-12). Australia: Deakin University
- Widhastuti, Christina Ineke. (2012). *Representasi Nasionalisme Dalam Film Merah Putih (Analisis Semiotika Roland Barthes*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang.
- Wiryanto. (2000). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Grasindo
- Yulia Budiwati. (2006). *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Neil\\_Armstrong](https://id.wikipedia.org/wiki/Neil_Armstrong) Diakses pada tanggal 2 Juli 2017
- <http://kunci.or.id/esai/nws/04/representasi.htm> Diakses pada tanggal 19 Juni 2017



<http://roelbad.blogspot.co.id/2012/11/sejarah-perkembangan-televisi.html> Diakses pada tanggal 16 Juli 2017

[https://id.wikipedia.org/wiki/Nike,\\_Inc.](https://id.wikipedia.org/wiki/Nike,_Inc.) Diakses pada tanggal 16 Juli 2017

<http://www.motorcycle-usa.com/2008/02/article/harley-davidson-motorcycle-history/> Diakses pada tanggal 16 Juli 2017

[http://healthliteracy.worlded.org/docs/tobacco/Unit1/2history\\_of.html](http://healthliteracy.worlded.org/docs/tobacco/Unit1/2history_of.html) Diakses pada tanggal 16 Juli 2017

<http://news.nationalgeographic.com/news/2013/12/131219-santa-claus-origin-history-christmas-facts-st-nicholas/> Diakses pada tanggal 16 Juli 2017

<http://www.coca-colacompany.com/stories/coke-lore-santa-claus> Diakses pada tanggal 16 Juli 2017

<https://en.wikipedia.org/wiki/Wonderbra> Diakses pada tanggal 16 Juli 2017

<https://www.youtube.com/watch?v=Rr8ljRgcJNM> Diakses pada tanggal 3 Mei 2017

<https://id.wikipedia.org/wiki/Rammstein> Diakses pada tanggal 16 Juli 2017

<https://www.last.fm/music/Rammstein/+wiki> Diakses pada tanggal 16 Juli 2017

[https://en.wikipedia.org/wiki/Amerika\\_\(song\)](https://en.wikipedia.org/wiki/Amerika_(song)) Diakses pada tanggal 16 Juli 2017